

EM.
658.15242.
Kur
5
198

**SEWA GUNA USAHA (LEASING) SEBAGAI SALAH SATU
ALTERNATIF SUMBER PEMBIAYAAN AKTIVA TETAP
PADA PT. SARIKA RASA FOOD INDUSTRI
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



PERPUSTAKAAN

No. INV.	435/E/C1.
Th. Angg.	Cat COM98
Disusun oleh	WAWAN. S TGL. 28 Nov 1998

JENI KURNIAWATI

Nim : 93.60.042
Nirm : 93.6.111.02030 50012
Jurusan : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : SEWA GUNA USAHA (LEASING) SEBAGAI SALAH
SATU ALTERNATIF SUMBER PEMBIAYAAN AKTIVA
TETAP PADA P.T. SARIKA RASAFOOD INDUSTRI
SEMARANG

Telah diuji dan pertahankan di hadapan Dewan Penguji pada:

Hari : Sabtu

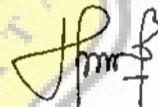
Tanggal : 1 Agustus 1998

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Penguji I

Penguji II

Penguji III



(Drs. Alex Emyll, MSP) (Dra. Retno Yustini, WP, Msi) (Theresia Dwi H, SE, Akt)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



(Komala Inggawati, SE, MM)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : JENI KURNIAWATI
NIM : 93.60.042
NIRM : 96.6.111.02030.50012
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : SEWA GUNA USAHA (LEASING) SEBAGAI SALAH
SATU ALTERNATIF SUMBER PEMBIAYAAN AKTIVA
TETAP PADA PT. SARIKA RASA FOOD INDUSTRI
SEMARANG.



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 1998

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Lucia Haripatworo. MSIE)

(Clara Susilawati. SE)



Karya yang sederhana ini
kupersembahkan kepada :
- Bapak dan Ibu tercinta
- Adikku tersayang
- Sahabatku

A B S T R A K

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha selalu mempunyai tujuan yaitu : ingin mendapatkan keuntungan, service dan terus berkembang. Semakin pesat perkembangan perusahaan mendorong persaingan yang makin pesat pula dunia usaha di Indonesia dan menimbulkan berbagai macam masalah bagi perusahaan, salah satunya adalah keputusan pembelanjaan.

Penganggaran modal adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang melebihi jangka waktu satu tahun. Dua keputusan yang mesti diambil dalam penganggaran modal secara garis besar adalah keputusan investasi dan keputusan pembiayaan. Dalam keputusan investasi perusahaan memerlukan tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu, biaya penyimpanan, biaya buruh dan lain-lain. Sedang dalam keputusan pembiayaan membutuhkan tambahan modal baru baik modal tetap maupun modal kerja yang diperlukan untuk penambahan alat distribusi, pembelian mesin baru, perluasan pabrik dan sebagainya.

P.T. Sarika Rasa Food Industri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pelengkap minuman yang berupa sirup. Dengan adanya permasalahan meningkatnya permintaan produksi dari konsumen dari tahun ke tahun dan untuk menambah daerah pemasaran mengakibatkan perusahaan melakukan keputusan pembiayaan dengan memutuskan untuk menambah aktiva tetapnya, yaitu dua unit alat distribusi berupa mobil box.

Dalam memenuhi kebutuhan akan alat distribusi yang berupa mobil box. P.T. Sarika Rasa Food Industri menghada-

pi dua alternatif pembiayaan di dalam memenuhi kebutuhan danannya. Seperti diketahui pembiayaan dari dalam perusahaan tidak dapat dilakukan, mengingat tidak tersedianya dana untuk membeli mobil box tersebut. Oleh karena itu perusahaan memutuskan untuk memenuhi kebutuhan dananya dari luar perusahaan.

Alternatif sumber pembiayaan dari luar perusahaan tersebut adalah sewa guna usaha (leasing) dan Hutang bank. Dimana leasing merupakan suatu bentuk perjanjian antara pihak penyewa (lessee) dengan pihan yang menyewakan (lessor), sedangkan hutang bank merupakan pembiayaan dengan pinjaman sejumlah uang tertentu dari bank.

Sewa guna usaha (leasing) didefinisikan sebagai suatu bentuk penyediaan barang modal atau aktiva tetap oleh sebuah perusahaan dengan memiliki aktiva tersebut pada akhir masa leasing. Aktiva tersebut dapat dipakai tanpa harus membelinya atau dapat dibeli pada akhir masa leasing. Pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian leasing adalah lessor, lessee, kreditur dan supplier. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan operating leasor, karena perjanjian sewa-menyewa ini tidak terdapat transfer kepemilikan hak akan aktiva yang disewa oleh lessee.

Sedangkan secara umum hutang bank adalah bantuan dari perbankan untuk pertambahna modal rehabilitasi, perluasan, atau pendirian proyek baru. Di dalam dunia perbankan, pihak yang memberi hutang adalah kreditur dan pihak yang menerima hutang disebut debitur.

Perusahaan dihadapkan pada dua alternatif sumber pembiayaan melalui leasing atau hutang bank dan harus memilih salah satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan di dalam membiayai aktiva tetap yang dibutuhkan. Pada inti permasalahannya adalah bagaimana memilih sumber

dana yang paling menguntungkan dari kedua alternatif sumber pembiayaan baik melalui leasing maupun dengan cara hutang bank.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan khususnya pimpinan perusahaan dan staf-staf yang bersangkutan dalam menenukan kebijaksanaan pemilihan sumber pembiayaan yang paling menguntungkan dalam pembelian aktiva tetap serta untuk mengetahui seberapa jauh manfaat leasing sebagai sumber pembiayaan aktiva tetap.

Sumber pembiayaan leasing dan hutang bank sama-sama berpeluang untuk digunakan sebagai alternatif sumber pembiayaan perusahaan. Jika perusahaan tidak mempunyai cukup dana dan belum mencapai kredit maksimum. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menentukan sumber pembiayaan yang paling menguntungkan dalam pembelian aktiva tetap dengan cara leasing atau hutang bank. Tetapi jika perusahaan telah atau hampir mencapai batas kredit maksimum, karena pada umumnya kreditur tidak mau menanggung resiko yang besar karena tidak kembalinya dana yang dipinjamkan atau menimbulkan piutang yang tidak dapat ditagih, maka jika perusahaan dalam kondisi tersebut sumber pembiayaan yang lebih cocok adalah sumber pembiayaan leasing.

Untuk dapat menentukan sumber pembiayaan mana yang paling menguntungkan, maka perlu melakukan analisis baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dengan membandingkan dua alternatif diatas.

Analisis kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan Metode Present Value Cash Outflow dan Metode Bower Herringger Williamson (BHW) sedang analisis kualitatif didasarkan pada pertimbangan dari segi jaminan, resiko

keuangan aktiva, proses administrasi dan segi pemilikan.

Tujuan dari metode Present Value Cash Outflow adalah untuk membandingkan nilai sekarang dari arus kas keluar antara alternatif sumber pembiayaan leasing dengan hutang bank. sedang tujuan metode Bower Heringger Williamson adalah untuk menentukan arus dana yang berkenaan dengan pembelanjaan dan arus dana yang berkenaan dengan penghematan pajak dengan membandingkan antara leasing dan hutang bank mana yang menghasilkan keuntungan.

Sedangkan dilihat dari analisis kualitatif, sumber pembiayaan leasing dalam melakukan kontrak tidak memerlukan jaminan barang-barang berharga, sedangkan sumber pembiayaan dengan hutang bank memerlukan jaminan barang-barang berharga yang besarnya 125% dari pokok hutang seperti BPKP, Sertifikat Rumah, dan sebagainya.

Dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, terlihat bahwa secara kuantitatif dengan metode Present Value Outflow, sumber pembiayaan leasing ternyata lebih menguntungkan dibanding dengan hutang bank karena dari alternatif leasing lebih rendah dibanding dari hutang bank. Sedang jika dilihat dari metode Bower Heringger Williamson kategori arus dana yang berkenaan dengan pembelanjaan lebih menguntungkan alternatif leasing dan pada kategori arus dana yang berkenaan dengan penghematan pajak lebih menguntungkan hutang bank, tetapi secara keseluruhan dibandingkan alternatif leasing lebih menguntungkan dari pada hutang bank.

Pembahasan dengan metode kuantitatif diatas, penulis sudah dapat memilih alternatif sumber pembiayaan mana yang paling menguntungkan tetapi penulis juga perlu melihat dari segi analisis kualitatif untuk menguatkan kesimpulan yang telah dihasilkan dari analisis kuantitatif.

Dilihat dari analisis kualitatif, leasing memiliki keunggulan lebih dibanding dengan hutang bank, misalnya dari segi jaminan, resiko keusangan aktiva dan proses

administrasi. Walaupun dari segi kepemilikan aktiva dalam leasing di tangan lessor, hal ini menguntungkan pihak lessee karena lessee terhindar dari resiko keusangan aktiva.

Berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelian aktiva tetap, sumber pembiayaan dengan hutang bank, walaupun dilihat dari tingkat bunga sumber pembiayaan leasing lebih tinggi dibanding sumber pembiayaan dengan hutang bank.

Dan penulis menyarankan terhadap perusahaan agar dalam pembelian aktiva tetap sebaiknya menggunakan sumber pembiayaan melalui leasing walaupun tingkat bunga leasing lebih tinggi dibandingkan dengan bunga hutang bank.



KATA PENGANTAR

Atas Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu sembah dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat-Nya atas segala berkah dan karunia yang dilimpahkan.

Skripsi dengan judul "SEWA GUNA USAHA (LEASING) SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF SUMBER PEMBIAYAAN AKTIVA TETAP PADA PT. SARIKA RASA FOOD INDUSTRI SEMARANG" ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Selama penyelesaian tugas akhir ini penulis menyadari adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa saran maupun prasarana dalam proses pelaksanaan hingga selesai. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Lucia Haripatmoro, MSIE, selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang berguna dalam penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Clara Susilawati, SE selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan

mengarahkan dalam penulisan Skripsi ini.

4. Bapak, Ir. Y.M. Dedy Kurniawan Wikanto, sebagai Direktur PT. Sarika Rasa Food Industry Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh data bagi penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu, Adik yang telah memberikan dorongan spiritual maupun meterial yang sangat penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf PT. Sarika Rasa Food Industri Semarang.
7. Sahabat, teman dan semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian penulisan ini.



1998

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSENEBAPAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kerangka Pemikiran	7
1.7 Metodologi Penelitian	9
1.8 Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Investasi	16
2.1.1 Pengertian Investasi	16
2.1.2 Pengertian Pembiayaan Inves-	
tasi	17

2.1.3	Investasi Dalam Aktiva Tetap..	18
2.2	Alternatif Sumber Pembiayaan	19
2.2.1	Sumber Pembiayaan Leasing	19
2.2.2	Sumber Pembiayaan Hutang Bank.	31
2.3	Analisa Keputusan Pembiayaan	35
2.3.1	Analisis Present Value Cash Outflow	35
2.3.1	Metode Bower Herringer Willi- amson	35
BAB III	GAMBARAN UMUM	36
3.1	Sejarah Singkat P.T. Sarika Rasa Food Industri	36
3.2	Lokasi P.T. Sarika Rasa food Indus- tri	37
3.3	Struktur Organisasi	38
3.4	Sumber Daya Manusia	42
3.5	Daerah Pemasaran	43
3.6	Proses Produksi	45
3.7	Sumber Pembiayaan Aktiva Tetap Peru- sahaan	46
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	49
4.1	Analisis Present Value Cash Outflow.	50
4.1.1	Sumber Pembiayaan Leasing	50
4.1.2	Sumber Pembiayaan Hutang Bank.	55
4.2	Metode Bower Herringer Williamson ..	58

4.2.1 Operating Advantage/disadvantage	59
4.2.2 Financial Advantage/disadvantage	59
4.3 Analisa Kualitatif	62
4.3.1 Analisis Kualitatif Keuntungan Leasing dan Hutang Bank	62
4.3.2 Analisis Kualitatif Kelemahan Leasing dan Hutang Bank	64
4.4 Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha Oleh Lesse	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN	xviii

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Distribusi Karyawan	42
Tabel 3.2 Jumlah Produk Yang Terjual dan Penjualan Sirup	44
Tabel 4.1 Pembayaran Angeuran Leasing	52
Tabel 4.2 Pertitungan Present Value Cash Outflow Dari Leasing	54
Tabel 4.3 Pembayaran Angsuran Hutang Bank	57
Tabel 4.4 Perhitungan Present Value Cash Outflow Dari Hutang Bank	57
Tabel 4.5 Perbandingan Present Value Cash Outflow Leasing dan Hutang Bank	58
Tabel 4.6 Perhitungan Operating Advantage/disad- vantage	60
Tabel 4.7 Perhitungan Financial Advantage/disad- vantage	61
Tabel 4.8 Perbandingan Operating dan Financial Advantage/Disadvantage	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Present Value	77
Lampiran 2 Surat Keterangan	78

